

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan sebuah ilmu yang dipelajari oleh siswa dari sejak dini sampai perguruan tinggi (Abidin dkk., 2018). Matematika berisi tentang sebuah konsep dan prinsip matematika yang cara penyajiannya menggunakan bahasa simbol untuk melatih penalaran siswa supaya dapat berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis dalam menyelesaikan masalah (Yayuk dkk., 2018).

Operasi hitung pecahan merupakan konsep dalam matematika yang dipelajari oleh siswa. Menurut Mamede & Oliveira (2010) dalam (Pertiwi dkk., 2017) mengatakan bahwa pecahan merupakan salah satu dari sekian banyak konsep yang kompleks dimana siswa harus mempelajarinya sejak sekolah dasar. Operasi hitung pecahan yang dipelajari oleh siswa di sekolah dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan juga pembagian.

Dalam kurikulum 2013, operasi hitung pecahan dipelajari di kelas V Sekolah Dasar. Konsep ini terdapat pada KD 3.1 yaitu menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Maka dari itu setelah melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa diharapkan mampu menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda yang merupakan konsep dari operasi hitung pecahan.

Menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) menyampaikan bahwa Indonesia pada tahun 2018 memperoleh skor 379 dan mendapatkan peringkat ke-72 dari 78 negara di seluruh dunia. Dari hasil survey yang dilakukan oleh PISA tersebut Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara yang penguasaan matematika terbilang rendah. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari dan menerapkan konsep matematika di sekolah. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bagi kita untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pada mata pelajaran Matematika supaya tidak tertinggal dari

negara lain. Operasi hitung pecahan menjadi salah satu konsep dalam pembelajaran matematika yang dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami konsepnya. Hal ini disebabkan karena materi pecahan merupakan materi yang sulit untuk siswa terutama pada konsep operasi hitung pecahan (Pertwi dkk., 2017). Selain itu, siswa juga menganggap untuk penyelesaian soal operasi hitung pecahan sama dengan aturan operasi hitung bilangan lainnya (Deringöl, 2019).

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika terdapat hambatan yang dapat membuat siswa kurang memahami konsep dalam matematika. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap matematika adalah kurangnya variasi pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang berdampak pada kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (Sukmowati dkk., 2017). Hal tersebut didukung dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Karsanagara menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran matematika.

Salah satu alternatif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Dewi & Surur (2020) yang menyatakan bahwa dibutuhkannya media untuk membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya masih minimnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran sehingga minat siswa dalam pembelajaran pun menurun (Sari dkk., 2020). Hal ini didukung dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat memunculkan minat siswa dalam pembelajaran yang akan berdampak pula pada hasil pembelajaran (Alviyaturrohmah dkk., 2017; Karim & Savitri, 2020). Media pembelajaran yang digunakan pun harus mudah digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan oleh guru pun dapat dipahami oleh siswa. Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian konsep ketika pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat

tercapai secara optimal (Kustandi & Sutjipto, 2011).

Seiring dengan perkembangan teknologi, salah satu *software* yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran adalah dengan menggunakan bantuan *software prezi*. Menurut Perron & Stern (dalam Muharni dkk., 2021) *prezi* merupakan *software* yang hampir mirip dengan *powerpoint* berbasis internet yang menggunakan sistem ZUI (*Zoom User Interface*) yang memungkinkan untuk memperbesar atau memperkecil materi yang akan kita sampaikan menggunakan *prezi*. *Prezi* juga bisa disisipkan berbagai jenis media seperti audio, video, dan audiovideo sehingga *prezi* dalam pembelajaran akan membentuk multimedia yang interaktif (Susanti & Elfizon, 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan *software prezi*. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Muharni dkk., 2021) perihal pengembangan media pembelajaran sains berbasis *prezi* untuk siswa sekolah dasar pada materi penggolongan hewan dengan hasil media yang dikembangkan mendapatkan kategori sangat layak dan praktis untuk digunakan. Selain itu terdapat penelitian terkait pengembangan media pembelajaran menggunakan *prezi* dilakukan oleh (Harjanto & Elvadolla, 2021) perihal pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan aplikasi *prezi* di sekolah dasar dengan hasil media yang dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan di sekolah. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Alviyaturrohman (2017), dan Astri (2021) menyebutkan bahwa penggunaan *software prezi* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Namun, masih belum banyak penelitian yang dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, berikut identifikasi masalah menurut penulis:

- 1.2.1 Kurangnya pengembangan media pembelajaran pada materi operasi hitung pecahan.
- 1.2.2 Kurangnya pemanfaatan teknologi pada materi operasi hitung pecahan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana hasil analisis kebutuhan media pembelajaran yang ada di kelas V sekolah dasar?
- 1.3.2 Bagaimana perancangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang akan dikembangkan?
- 1.3.3 Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan?
- 1.3.4 Bagaimana mengimplementasi media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan?
- 1.3.5 Bagaimana evaluasi media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan media pembelajaran yang ada di kelas V sekolah dasar.
- 1.4.2 Mendeskripsikan perancangan pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang akan dikembangkan.

- 1.4.3 Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan.
- 1.4.4 Mendeskripsikan implementasi pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan.
- 1.4.5 Mendeskripsikan evaluasi dalam pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran *prezi* khususnya pada materi operasi hitung pecahan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses penyampaian konsep operasi hitung pecahan menggunakan media pembelajaran berbantuan *prezi*.

#### **1.5.2.2 Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep operasi hitung pecahan.

#### **1.5.2.3 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide terkait pembelajaran matematika khususnya pada konsep operasi hitung pecahan menggunakan media pembelajaran berbantuan *prezi*.

#### 1.5.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan kepada peneliti terkait pengembangan media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi operasi hitung pecahan.

### 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika atau struktur skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi Hitung Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar” dituliskan sebagai berikut:

- 1) BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II KAJIAN PUSTAKA : Pada bab ini berisi tentang teori dan konsep yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam penelitian.
- 3) BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- 4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan mengenai hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah.
- 5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI : Pada bab ini berisi tentang hasil pembahasan yang telah diuraikan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- 6) DAFTAR PUSTAKA : Bab ini berisi tentang daftar rujukan dan sumber yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian.
- 7) LAMPIRAN-LAMPIRAN : Bab ini berisi tentang dokumen-dokumen tambahan yang digunakan seperti surat-surat administrasi penelitian, instrumen penelitian, data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan, catatan serta dokumentasi saat pelaksanaan penelitian.